

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Penelitian (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian dengan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.² Pendekatan kualitatif ialah suatu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai cara yang alamiah, Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.³ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang *e-learning* sebagai media dalam pembelajaran PAI di MA NU Raudlatul Tholibin Kudus. Peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek penelitian, dan semua data yang terkumpul berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di MA NU Raudlatul Tholibin Kudus, karena pembelajaran berbasis *e-learning* ini merupakan metode pembelajaran yang sedang diterapkan.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Pers, 2014), 13.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Raudlatut Tholibin di MA NU Raudlatut Tholibin tepatnya di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, tentang *e-learning* sebagai media dalam pembelajaran PAI, dalam penelitian ini, melakukan study kasus pada kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik MA NU Raudlatut Tholibin. Tempat ini dipilih karena MA NU Raudlatut Tholibin merupakan salah satu Madrasah Aliyah di Kudus dengan menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktivitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.⁴ Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas secara mendalam di tempat tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala MA NU Raudlatut Tholibin, pendidik mata pelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin, dan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Sugiyono sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public*,

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.⁷ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti dari tiga pihak yaitu kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di MA NU Raudlatut Tholibin. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan *e-learning* dalam pembelajaran PAI studi kasus di MA NU Raudlatut Tholibin Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁸ Sumber data sekunder ini di gunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikait hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu dengan melakukan observasi dan dokumentasi dalam pembelajaran PAI di MA NU Raudlatut Tholibin Kudus dengan menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁹ Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifudin dan Beni, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁷ Bungin, 129.

⁸ Bungin, 129.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹⁰

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam lokasi penelitian.¹¹ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut digunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
 - b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.
 - c. Observasi yang terpilih dan terpilah, pada observasi ini peneliti akan memilah dan memilah data yang hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.¹² Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang di teliti.
2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi

¹⁰ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

¹¹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, 138.

¹² Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, 137–38.

¹³ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, 131.

wawancara dan pedoman wawancara.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan peserta didik, pendidik mapel PAI serta kepala di MA NU Raudlatul Tholibin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini biasa berbentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif. Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁶ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan yang baik dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar atau tidak.

¹⁴ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁶ Sugiyono, 270.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi kepala sekolah, pendidik yang mengajar mata pelajaran PAI, dan peserta didik yang belajar di MA NU Raudlatut Tholibin.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.¹⁹ Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi dan siang hari dengan selang waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum

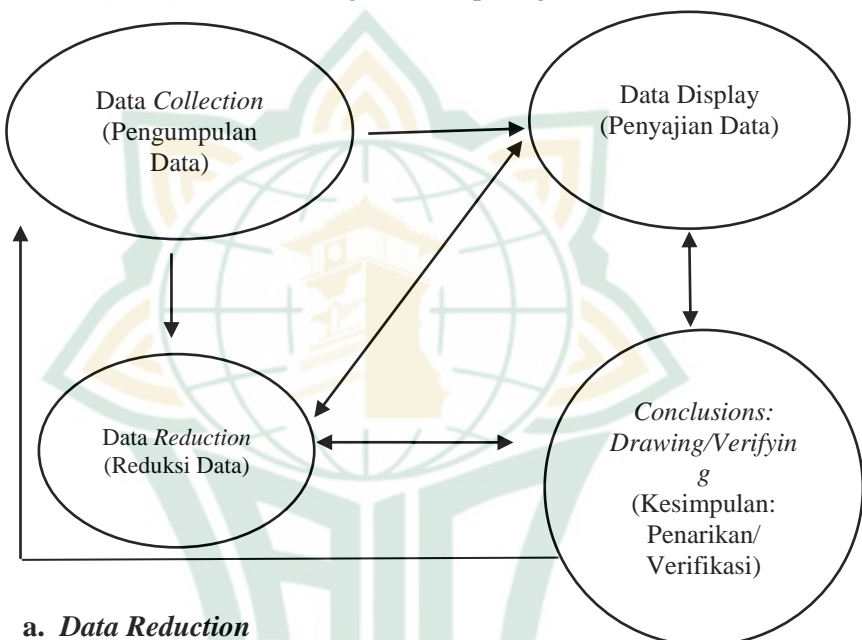
¹⁷ Sugiyono, 270.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

¹⁹ Sugiyono, 127.

²⁰ Sugiyono, 88.

memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut *Miles dan Huberman* dalam Sugiono, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification*.²¹ Dengan alur seperti gambar dibawah.



a. Data Reduction

Mereduksi data atau data *reduction* adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²²

b. Data Display

Data *display* berarti penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.²³

c. ***Conclusion drawing/verification***

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.



²³ Sugiyono, 95.